

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keberhasilan suatu jenis tanaman sangat bergantung pada kualitas tanaman, lingkungan tempat tumbuh, tempat melakukan budidaya tanam dan pengelolaan yang dilakukan oleh petani. Mengenai lingkungan tempat tumbuh, walaupun pada dasarnya untuk memenuhi persyaratan tumbuh suatu tanaman dapat direkayasa oleh manusia, namun memerlukan biaya yang tidak sedikit. Dalam rangka pengembangan suatu komoditas tanaman, pertama kali yang harus dilakukan adalah mengetahui persyaratan tumbuh dari komoditas yang akan dikembangkan kemudian mencari wilayah yang mempunyai tempat tumbuh yang sesuai.

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L*) merupakan tanaman perkebunan semusim, yang mempunyai sifat tersendiri sebab didalam batangnya terdapat zat gula. Tebu termasuk keluarga rumput – rumputan seperti halnya padi, glagah, jagung, bambu.

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten penghasil tebu di Jawa Timur. Tetapi dalam upaya peningkatan produktifitas tanaman tebu perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan guna mendukung swasembada gula di Indonesia. Pada data BPS tahun 2015 – 2019 kecamatan yang mempunyai rata – rata produksi (ton/ha) paling rendah di Kabupaten Jombang adalah Kecamatan Mojoagung.

Menurut data badan pusat statistik tahun 2015 – 2019 Kecamatan Mojoagung merupakan Kecamatan dengan rata-rata produksi tebu terendah (ton/ha) se-Kabupaten Jombang. Kecamatan Mojoagung selama lima tahun terakhir yakni 2015-2019 memiliki luas lahan panen tebu 1.056 ha, yang memproduksi 1.325 ton, dan memiliki rata-rata produksi 623,1 ton/ha. Sedangkan untuk Kecamatan Diwek yang memiliki luas lahan panen 6.672 ha yang memproduksi tebu 1.262 ton dengan rata-rata 1.089 ton/ha.

Dengan melihat data tahun (2015-2019) perbandingan rata – rata produksi (ton/ha), produksi total (ton), dan luas lahan panen tanaman tebu (ha), di Kecamatan Mojoagung dan Kecamatan Diwek terjadi ketidakseimbangan antara

luasan panen dengan rata – rata produksi ton/ha maka dari itu perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk mencari lahan yang cocok untuk perluasan lahan tanam tebu di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

Mojoagung memiliki luas lahan yang cukup untuk area pertanian, akan tetapi untuk pengelolaan lahan tanaman tebu kurang diperhatikan sehingga produksi tebu rendah. Sementara kebutuhan gula semakin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk di Indonesia. Dengan meningkatnya kebutuhan gula nasional maka perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas pertanian tanaman tebu yang sudah ada ataupun dengan penambahan luas lahan tebu. Pengolahan lahan yang tidak sesuai dengan kesesuaian lahan dibuktikan dengan hasil panen yang tidak stabil.

Evaluasi tingkat kesesuaian lahan untuk perluasan areal tanaman tebu bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian agar optimal dan menjaga kelestarian sumber daya alam. Sehingga perlu dilakukan pengkajian terhadap lahan di wilayah Kecamatan Mojoagung yang ada agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tanaman tebu.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang pada tiap penggunaan lahan?
- 2) Faktor pembatas apa saja yang mempengaruhi penurunan hasil produksi tebu di Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang pada tiap penggunaan lahan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang berdasarkan pada beberapa satuan penggunaan lahan.
- 2) Mengetahui faktor pembatas yang mempengaruhi hasil produksi tebu di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang pada tiap satuan penggunaan lahan.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Memberikan informasi kepada khalayak umum tentang kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.
- 2) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi terhadap karakteristik kesesuaian lahan tanaman tebu di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

1.5 Hipotesa

- 1) Diduga pada semua penggunaan lahan di Kecamatan Mojoagung mempunyai kelas kesesuaian lahan cukup sesuai (S2) untuk budidaya tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*).
- 2) Diduga retensi hara menjadi faktor pembatas pada satuan penggunaan lahan kebun di Kecamatan Mojoagung.